

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Suatu penelitian ilmiah tidak terlepas dari adanya tujuan yang ingin diharapkan. Tujuan tersebut erat hubungannya dengan pemilihan metode yang akan digunakan. Untuk itu penggunaan metode yang tepat akan mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks atau apa adanya) melalui pengumpulan data alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Djam'an Satori, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan pada *quality* atau hal yang terpenting dari suatu kejadian tersendiri atau gejala sosial yang berarti makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti. Penelitian ini bersifat holistic dan lebih menekankan pada proses, maka penelitian kualitatif dapat melihat hubungan antara variable pada objek yang diteliti lebih bersifat interaktif yaitu saling mempengaruhi (*reciprocal*) sehingga tidak diketahui mana variabel dependen dan independennya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 100.

<sup>2</sup> Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 22.

<sup>3</sup> Lexy J. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan ke 21, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, penelitian ini mengedepankan data deskriptif berupa tulisan, pernyataan lisan dan tingkah laku teramati, dibanding data dengan angka-angka.<sup>4</sup>

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif dengan menggunakan desain/jenis penelitian *Study munity situs*. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.<sup>5</sup> Dan kejadian atau peristiwa tersebut disusun dalam bentuk data, kemudian hasil data penelitian tersebut digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang sudah terangkum dalam fokus penelitian, selanjutnya peneliti mensistensiskan dan menganalisa jawaban tersebut dalam suatu kesimpulan yang sistematis.

Adapun penelitian dengan menggunakan jenis penelitian studi multi situs adalah jenis penelitian yang mengkaji peristiwa secara mendalam dan menganalisis secara intensif faktor-faktor yang terlibat di dalamnya pada lokasi yang berbeda.<sup>6</sup>

Sebagai penelitian studi multi situs, maka langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Melakukan pengumpulan data pada situs pertama, yaitu situs di MI Perwanida Blitar.
2. Mengumpulkan data pada situs yang kedua, yaitu situs di MIN 11 Blitar.

---

<sup>4</sup> Bogdan. R.C and Taylor. SJ. *Intruduction to Qualitative Research Method*, (Boston: John Wilev & Sons, 1975), 45.

<sup>5</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian dan Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), 197

<sup>6</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya: Unesa University Press, 2007), 109

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Karena dalam penelitian ini peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>7</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian adalah letak dimana penelitian dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan, berkaitan dengan permasalahan penelitian. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah di MI Perwanida yang ada di jalan Sultan Agung No.92 Kota Blitar dan MIM 11 yang ada di jalan Trisula Kabupaten Blitar. Hal ini diketahui oleh penulis berdasarkan observasi langsung pada lokasi penelitian tersebut.

MI Perwanida Blitar dan MIN 11 Blitar dipilih oleh peneliti karena kedua sekolah yang lokasinya berbeda daerah itu, mampu menunjukkan mutu pembelajaran para peserta didiknya dan menunjukkan citra positif sehingga diminati para orang tua untuk menyekolahkan putra putrinya di sana, dan uniknya siswa-siswinya tidak hanya dari suatu kawasan, namun mereka datang dari beberapa kawasan, baik dari sekitar sekolah itu maupun dari kawasan Blitar.

Selain itu, MI Perwanida Kota Blitar dan MIN 11 Blitar merupakan madrasah favorit di Bitar Raya. Hal tersebut dapat digambarkan dengan melihat keduanya dijadikan sebagai madrasah percontohan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 bagi madrasah lain. Madrasah ini telah menggunakan penilaian berbasis komputer. Semua Pendidik senantiasa berusaha untuk melatih dan mengembangkan kemampuan mereka dalam pelaksanaan

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2012), 121

penilaian berbasis komputer.<sup>8</sup>

Pengembangan kualitas dan pembinaan guru melalui berbagai macam penataran keilmuan serta pengembangan seluruh peserta didik MI Perwanida Blitar dan MIN 11 Blitar melalui kegiatan-kegiatan peserta didik yang dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah sehingga dapat menambah pengalaman dan wawasan bagi peserta didik.

Adapun obyek penelitiannya adalah tentang pelaksanaan sistem penilaian berbasis komputer. Sedangkan subyek penelitiannya adalah guru dan peserta didik dalam proses pelaksanaannya.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif berasumsi bahwa realitas itu bersifat holistik (menyeluruh), dinamis, tidak dapat dipisah-pisahkan ke dalam variabel-variabel penelitian. Kalaupun dapat dipisah-pisahkan ke dalam variabelnya akan banyak sekali. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ini belum dapat dikembangkan instrumen penelitian sebelum masalah yang diteliti jelas sama sekali. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif “*the researcher is the key instrumen*”.<sup>9</sup>

Selanjutnya Nasution juga menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya karena segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu

---

<sup>8</sup> W/W/KS/6-03.2019 pukul 09.00 wib

<sup>9</sup> Sugiyoni, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 306

dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti, tidak ada pilihan lain, dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.<sup>10</sup>

Jadi dapat dipahami, bahwa dalam penelitian kualitatif pada awalnya dimana permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. Tetapi setelah masalahnya yang akan dipelajari jelas, dapat dikembangkan suatu instrumen, seperti wawancara dan observasi. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh, dalam artian peneliti tidak termasuk sebagai guru ataupun sebagai siswa yang menjadi subjek penelitian.

#### **D. Sumber Data**

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat di analisis dan relevan dengan problem tertentu, data juga merupakan informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data tentu saja merupakan "*raison 'dentre*" seluruh proses pencatatan.<sup>11</sup>

Untuk memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian. Peneliti membutuhkan informasi. Beberapa informan untuk mengumpulkan berbagai informasi tentang keberadaan obyek peneliti sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan peneliti. Dari informan inilah diharapkan diperoleh data sebanyak banyaknya tentang kegiatan pembelajaran dan berbagai masalah yang dihadapi guru beserta langkah penyelesaian dari permasalahan permasalahan tersebut.

---

<sup>10</sup> Ibid., 307

<sup>11</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 53

Subyek informan dalam penelitian ini ialah orang – orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan informasi atau lebih ringkasnya ialah sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh.<sup>12</sup> Untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi, maka peneliti mengambil data dari berbagai sumber dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang cukup dan berkaitan dengan kajian penelitian ini, dalam penelitian kualitatif tidak ada sampel acak melainkan sampel bertujuan (purposive sample).<sup>13</sup>

Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga subyek informan, yaitu:

1. Kepala Sekolah

Sebagai informan utama untuk mengetahui bagaimana perjalanan di MI Perwanida Blitar dan MIN 11 Blitar sejak berdirinya hingga saat ini dengan segala perkembangan dan dapat memberikan pendapat tentang pelaksanaan ujian berbasis komputer di MI Perwanida Blitar dan MIN 11 Blitar.

2. Wakil Kepala Kurikulum Madrasah

Sebagai informan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menggali informasi yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum 2013 khususnya pada pelaksanaan ujian berbasis komputer di MI Perwanida Blitar dan MIN 11 Blitar.

3. Tenaga Pendidik / Guru

Sebagai informan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menggali informasi yang

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 102

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*,165

berkaitan dengan proses pembelajaran serta penerapan sistem ujian berbasis komputer di MI Perwanida Blitar dan MIN 11 Blitar.

#### 4. Peserta didik

Peserta didik inilah yang dijadikan purposive sampelnya yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai sejauhmana hasil belajar peserta didik pada saat menggunakan media komputer dalam proses ujian dan bagaimana pengamalannya, serta upaya apa saja yang dilakukan baik oleh pihak sekolah maupun guru untuk menunjang pelaksanaan ujian berbasis komputer tersebut.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

#### 1. Metode observasi partisipan atau pengamatan berperan serta (*Participant Observation*)

Observasi dapat diartikan dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena fenomena yang diteliti.<sup>14</sup> Dalam penelitian kualitatif, observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek objek untuk mengetahui keberadaannya, situasi konteks dan maknanya dalam upaya pengumpulan data.<sup>15</sup>

Metode ini digunakan dengan jalan terjun langsung ke dalam lingkungan di mana penelitian itu dilaksanakan disertai dengan pengamatan dan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi antara data yang dibutuhkan. Hal-hal yang di observasi adalah aktivitas yang dilakukan guru.

Metode ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data riil tentang lokasi,

---

<sup>14</sup> Ida Bagus Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004), 82.

<sup>15</sup> Dja'man Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 104-105.

lingkungan belajar, sarana dan prasarana yang tersedia dalam pelaksanaan penilaian autentik, dan sebagainya.

## 2. Metode wawancara mendalam (*indepth Interviewing*)

Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.<sup>16</sup> Wawancara mendalam adalah upaya untuk menemukan pengalaman-pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi yang dikaji.<sup>17</sup> Wawancara ini dilakukan secara intensif dan berulang-ulang.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyusun pedoman wawancara, pedoman wawancara tersebut tidak terstruktur karena hanya memuat garis besar atau pokok-pokok pertanyaan.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan warga sekolah lainnya yang terlibat secara langsung di MI Perwanida Blitar dan MIN 11 Blitar.

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah berdirinya dan perkembangan MI Perwanida Blitar dan MIN 11 Blitar.
- b. Memperoleh informasi mengenai proses ujian berbasis komputer di MI Perwanida Blitar dan MIN 11 Blitar.
- c. Mengetahui keefektifan media komputer dalam pelaksanaan ujian di MI

---

<sup>16</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi...*, 63.

<sup>17</sup> Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), 71.



Perwanida Blitar dan MIN 11 Blitar.

### 3. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen dokumen resmi seperti monografi, catatan catatan serta buku buku peraturan yang ada.<sup>18</sup> Data data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi diperlukan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Sturktur Organisasi di MI Perwanida Blitar dan MIN 11 Blitar.
- b. Daftar Pendidik dan tenaga kependidikan di MI Perwanida Blitar dan MIN 11 Blitar.
- c. Peraturan dan tata tertib di MI Perwanida Blitar dan MIN 11 Blitar.
- d. Sarana dan Prasarana di MI Perwanida Blitar dan MIN 11 Blitar.
- e. Serta dokumen dokumen lain yang dianggap penting yang kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Patton sepeti yang dikutip Ahmad Tanzeh adalah proses pengatur urutan data, mengorganisasikanya dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>19</sup> Sedangkan analisis data menurut Suprayoga juga dikutip oleh Ahmad Tanzeh merupakan rangkaian kegiatan penelaahan pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verivikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social.akademis dan ilmiah. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dalam dua tahap:

---

<sup>18</sup> Tanzeh, *Pengantar Metode...*, 66

<sup>19</sup> Ibid, 69

## 1. Analisis data situs individu

Analisis ini dilakukan pada masing masing objek yaitu MI Perwanida Blitar dan MIN 11 Blitar, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang berupa kata kata, sehingga diperoleh makna, karena itu analisis ini dilakukan bersama sama dengan proses pengumpulan data setelah data terkumpul. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan sejak pengumpulan data keseluruhan, dicek kembali. Berulang kali peneliti mencocokkan data yang di peroleh, disistematiskan, diinterpretasikan secara logis demi keabsaan dan kredibilitas data yang di peroleh peneliti di lapangan.

Adapun aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan verifikasi data (*conclusion drawing/ verification*).

### a. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal hal pokok, memfokuskan pada hal hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan, jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Untuk itulah diperlukan reduksi data sehingga data tidak bertumpuk dan mempersulit analisis data selanjutnya.<sup>20</sup>

### b. Penyajian data (*data display*)

---

<sup>20</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian...*, 287-288

Selanjutnya adalah penyajian data (*display data*). Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. *Display* yang baik merupakan langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.<sup>21</sup>

c. Verifikasi data (*conclusion drawing/ verification*)

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti bukti inilah yang di sebut verifikasi data.

Apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>22</sup> Setelah temuan temuan sementara dilakukan verifikasi melalui teknik teknik pengecekan keabsahan temuan penelitian, selanjutnya dirumuskan kesimpulan temuan temuan yang merupakan hasil hasil penelitian kemudian diabstrasikan kedalam proposisi proposisi.

---

<sup>21</sup> Ibid. 290

<sup>22</sup> Ibid. 291

## 2. Analisis data lintas situs

Analisis data lintas situs ini dimaksudkan sebagai proses pembandingan temuan-temuan yang diperoleh dari masing masing situs, sekaligus sebagai proses memadukan antar situs. Pada awalnya temuan ini diperoleh dari MI Perwanida Blitar, disusun kategori dan tema, dianalisis secara induktif konseptual dan dibuat penjelasan naratif yang tersusun menjadi proposisi tertentu yang selanjutnya dikembangkan menjadi teori substansif I. Selanjutnya dilakukan juga pada temuan yang diperoleh dari MIN 11 Blitar dan dikembangkan menjadi teori substansif II.

Proposisi proposisi teori substansif I selanjutnya dianalisis dengan cara membandingkan dengan proposisi-proposisi dari teori substansif II. Pembandingan tersebut digunakan untuk menemukan karakteristik dari masing masing situs sebagai konsepsi teoritik berdasarkan perbedaan-perbedaan. Kedua situs ini dijadikan temuan sementara. Pada tahap akhir dilakukan analisis secara simultan untuk mengkonstruksi dan menyusun konsepsi tentang persamaan situs I dan II secara sistematis. Analisis ini dimaksudkan untuk menyusun konsepsi sistematis berdasarkan hasil analisa data dan interpretasi teoritik yang bersifat naratif berupa proposisi proposisi lintas situs yang selanjutnya dijadikan bahan untuk mengembangkan teori substantif. Adapun langkah langkahnya adalah:

- a. Menggunakan pendekatan induktif konseptualistik yang dilakukan dengan membandingkan serta memadukan temuan konseptual dari masing masing situs individu.
- b. Hasilnya dijadikan dasar untuk menyusun pertanyaan konseptual atau proposisi proposisi lintas situs.

- c. Mengevaluasi kesesuaian proposisi dengan fakta yang menjadi acuan.
- d. Mengkonstruksi ulang proposisi proposisi sesuai dengan fakta dari masing masing situs individu.
- e. Mengulangi proses ini sesuai keperluan sampai batas kejenuhan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya secara ilmiah maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data. Keabsahan data dalam penelitian menggunakan empat kriteria, yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>23</sup>

### **1. *Credibility* (derajat kepercayaan)**

Kredibilitas data dimaksudkan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk menentukan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

#### **a. Perpanjangan penelitian**

Sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan

---

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., 324

peningkatan derajat kepercayaan yang dikumpulkan.<sup>24</sup>

b. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Hal ini menuntuk peneliti untuk mengadakan pengamatan secara teliti dan rinci serta sampai pada suatu titik sehingga pemeriksaan terhadap awal tampak satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah difahami dengan cara yang biasa. Ini dimaksudkan agar peneliti mendapatkan data dan informasi yang valid dan relevan dengan data yang diangkat oleh peneliti. Selain itu hal ini juga menuntut peneliti untuk mengetahui bagaimana proses penemuan data tersebut agar mudah difahami.<sup>25</sup>

c. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik trianggulasi yaitu trianggulasi dengan sumber dan trianggulasi dengan metode. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang valid.

1) Trianggulasi dengan sumber berarti membandingkan, mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Adapun hal ini dapat dicapai dengan jalan:

a) Membandingkan data dan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

---

<sup>24</sup> Ibid. 327.

<sup>25</sup> Ibid. 330.

- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>26</sup>

2) Triangulasi dengan metode menurut Patton yang dikutip oleh Moloeng terdapat dua strategi yaitu:

- a) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data
- b) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber dengan metode yang sama.<sup>27</sup>

## 2. *Transferability* (keteralihan)

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian yang telah didapat, maka peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian yang didapat sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya hasil penelitian diaplikasikan di tempat lain.

## 3. *Dependability* (ketergantungan)

Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut dengan reabilitas.

---

<sup>26</sup> Ibid. 330-331.

<sup>27</sup> Ibid. 331.

Sedangkan dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

#### 4. *Confirmability* (kepastian)

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Menurut J. Moloeng tahapan penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data hingga tahap laporan hasil penelitian.<sup>28</sup> Demikian pula penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang langkah langkahnya tersutruktur dan sistematis.

Tahapan penelitian tersebut terdiri dari:

#### 1. Tahap pra lapangan

Pada tahap pralapangan ini peneliti mengajukan judul penelitian ke ketua program studi Pendidikan Agama Islam, setelah mendapatkan persetujuan peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian serta memantau perkembangan yang terjadi di lokasi penelitian. Langkah selanjutnya peneliti membuat proposal penelitian serta menyiapkan

---

<sup>28</sup> Ibid. 327



berbagai hal yang akan dibutuhkan dalam suatu penelitian tersebut, misalnya surat izin penelitian.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat izin dari Kepala MI Perwanida Blitar dan MIN 11 Blitar, barulah peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak banyaknya dalam pengumpulan data. Dan tentunya hal ini juga tak luput dari bantuan para warga sekolah.

## 3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data data yang diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan, kemudian menelaahnya, membaginya dan menentukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya hasil penelitian secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.